

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada subjek penelitian. Dapat disimpulkan bahwa pemilik *home industri* sudah mengetahui anak dengan hambatan kecerdasan dan membuka kesempatan bagi mereka dengan syarat mampu memiliki kompetensi yang terdapat pada *home industri* Mitra Jaya yaitu, keterampilan motorik halus dan keterampilan dalam menjaga kebersihan diri. Pengetahuan orang tua mengenai keterampilan vokasional anak dengan hambatan kecerdasan belum banyak. Namun, orang tua sudah menjalankan perannya sebagai guru, fasilitator, motivator dan *director*. Kemampuan anak dengan hambatan kecerdasan yang tinggal di lingkungan *home industri* dalam melakukan proses mengemas sistik, yaitu mampu mengikuti 75 % tahapan proses mengemas.

Program keterampilan vokasional mengemas sistik berbasis keluarga bagi anak dengan hambatan kecerdasan di lingkungan *home industri* Mitra Jaya, dirumuskan berdasarkan profil anak dengan hambatan kecerdasan dalam mengemas sistik, wawancara dan observasi mengenai kompetensi mengemas sistik dan kemampuan orang tua dalam memberikan keterampilan vokasional. Program tersebut berisi beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, seperti memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua mengenai keterampilan vokasional mengemas sistik, melatih anak cara mencuci tangan sesuai dengan tahapan yang benar, memberikan tahapan mengemas sistik kepada orang tua, melatih anak melakukan proses mengemas sistik, memberikan pemahaman kepada orang tua terkait dengan tahapan yang belum dikuasai oleh anak, dan bagaimana tindak lanjut dari kemampuan anak setelah diberikan keterampilan vokasional mengemas sistik. Dengan demikian, program ini merupakan program keterampilan vokasional mengemas sistik yang diberikan kepada orang tua anak dengan hambatan kecerdasan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menggambarkan kondisi kompetensi proses mengemas sistik, kondisi kemampuan orang tua dalam memberikan keterampilan vokasional kepada anak, dan kondisi kemampuan anak dengan hambatan kecerdasan dalam melakukan proses mengemas. Maka pada penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada orang tua anak dengan hambatan kecerdasan untuk selalu mencari data terkini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembekalan anak dengan hambatan kecerdasan dimasa yang akan datang. Ketika dimasa sekolah orang tua dapat berdiskusi dengan guru mengenai bagaimana cara mengembangkan keterampilan vokasional, baik yang berkaitan dengan minat anak ataupun keterampilan yang dibutuhkan di lapangan, sehingga ketika anak sudah tidak bersekolah atau sudah lulus dari sekolah, orang tua memiliki bekal dalam melakukan pengembangan keterampilan vokasional bagi anak dengan hambatan kecerdasan, terutama dalam mengembangkan keterampilan yang dapat digunakan anak untuk melakukan suatu pekerjaan dan mendapatkan keuntungan finansial.